



PSP

KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN KEUANGAN

Unit Akuntansi Pembantu Pengguna
Anggaran Eselon I (UAPPA EI)

**DIREKTORAT JENDERAL
PRASARANA DAN SARANA
PERTANIAN**

**TAHUN 2024
AUDITED**



BA 018.08

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, Mei 2025

Direktur Jenderal,



Andi Nur Alam Syah, S.TP., M.T.
NIP. 197502012002121001



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN

KANTOR PUSAT KEMENTERIAN PERTANIAN GEDUNG D
JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA SELATAN KODE POS 12550
TELEPON (021) 7816082, FAKSIMILI (021) 7816083

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan per 31 Desember 2024 *Audited* sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami, sedangkan substansi Laporan Keuangan dari masing-masing Satuan Kerja merupakan tanggungjawab UAKPA.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, Mei 2025
Direktur Jenderal,




Andi Nur Alam Syah, S.TP., M.T.
NIP. 197502012002121001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian Tahun 2024 *Audited* ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp11.433.156.411 atau mencapai 2.142,85% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp533.550.000.

Realisasi Belanja Negara untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp5.983.788.612.450 atau mencapai 89,85% dari alokasi anggaran sebesar Rp6.659.570.879.000.

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024.

Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp466.656.214.585 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp160.777.321.394; Aset Tetap (neto) sebesar Rp225.196.281.565; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp881.471.566; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp79.801.140.060.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan masing-masing sebesar Rp8.702.746.439 dan Rp457.953.468.146.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.151.689.120, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp5.880.162.385.593 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai -Rp5.878.010.696.473. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp9.244.571.311 dan Defisit Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar -Rp5.868.766.125.162.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 adalah sebesar Rp381.873.993.608 ditambah Defisit-LO sebesar -Rp5.868.766.125.162 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai -Rp26.176.422.662 dan

ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp5.971.022.022.362 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp457.953.468.146.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Catatan	31 Desember 2024			31 Desember 2023
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
A. Pendapatan Negara Dan Hibah		-	-	-	-
I. Pendapatan Perpajakan		-	-	-	-
1. Pajak Dalam Negeri		-	-	-	-
2. Pajak Perdagangan Internasional		-	-	-	-
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak		533.550.000	11.433.156.411	2.142,85	15.748.197.769
1. Pendapatan Sumber Daya Alam		-	-	-	-
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan		-	-	-	-
3. Pendapatan BLU		-	-	-	-
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya		533.550.000	11.433.156.411	2.142,85	15.748.197.769
III. Pendapatan Hibah		-	-	-	-
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)		533.550.000	11.433.156.411	2.142,85	15.748.197.769
B. Belanja Negara		-	-	-	-
I. Belanja Pemerintah Pusat		6.659.570.879.000	5.983.788.612.450	89,85	2.640.366.330.962
1. Belanja Pegawai		25.800.000.000	24.596.095.885	95,33	22.274.831.199
2. Belanja Barang		6.624.954.789.000	5.952.169.751.930	89,84	2.612.570.027.993
3. Belanja Modal		8.816.090.000	7.022.764.635	79,66	5.521.471.770
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang		-	-	-	-
5. Belanja Subsidi		-	-	-	-
6. Belanja Hibah		-	-	-	-
7. Belanja Bantuan Sosial		-	-	-	-
8. Belanja Lain-lain		-	-	-	-
II. Transfer ke Daerah dan Dana Desa		-	-	-	-
1. Transfer ke Daerah		-	-	-	-
a. Dana Perimbangan		-	-	-	-
1. Dana Transfer Umum		-	-	-	-
a. Dana Bagi Hasil		-	-	-	-
b. Dana Alokasi Umum		-	-	-	-
2. Dana Transfer Khusus		-	-	-	-
a. Dana Alokasi Khusus Fisik		-	-	-	-
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik		-	-	-	-
b. Dana Insentif Daerah		-	-	-	-
c. Dana Keistimewaan DIY		-	-	-	-
d. Dana Otonomi Khusus		-	-	-	-
2. Dana Desa		-	-	-	-
3. Hibah Kepada Daerah		-	-	-	-
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)		6.659.570.879.000	5.983.788.612.450	89,85	2.640.366.330.962
C. PEMBIAYAAN		-	-	-	-

II. NERACA

Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian
NERACA
Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
ASET			
Aset Lancar			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1.	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.2.	-	-
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.1.3.	143.244.261.544	39.216.269.744
Piutang Bukan Pajak	C.1.4.	41.126.215	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.5.	-	-
Piutang Bukan Pajak (Netto)		41.126.215	-
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.6.	403.927.130	103.779.250
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.7.	(352.477.130)	(7.527.925)
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)		51.450.000	96.251.325
Piutang dari KUN	C.1.8.	-	-
Persediaan	C.1.9.	17.440.483.635	116.397.680.714
Persediaan yang Belum Diregister	C.1.10.	-	-
Jumlah Aset Lancar		160.777.321.394	155.710.201.783
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	138.000.571.000	138.000.571.000
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	202.498.931.350	136.635.563.271
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	9.600.461.068	9.600.461.068
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	71.454.000	71.454.000
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	335.688.000	1.615.951.567
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	(125.310.823.853)	(119.706.956.021)
Aset Tetap yang Belum Diregister	C.2.7.	-	-
Jumlah Aset Tetap		225.196.281.565	166.217.044.885
Piutang Jangka Panjang			
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.3.1.	890.081.000	871.301.750
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.3.2.	(8.609.434)	(4.131.509)
Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)		881.471.566	867.170.241
Piutang Jangka Panjang Lainnya	C.3.3.	-	354.998.746
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang Lainnya	C.3.4.	-	(1.951.900)

Uraian	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Piutang Jangka Panjang Lainnya (Netto)		-	353.046.846
Jumlah Piutang Jangka Panjang		881.471.566	1.220.217.087
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.4.1.	62.435.022.705	62.108.153.805
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	C.4.2.	8.658.262.566	54.866.480.500
Aset Lain-lain	C.4.3.	25.916.160.930	17.764.450.615
Aset Lainnya yang Belum Diregister	C.4.4.	-	-
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4.5.	(17.208.306.141)	(21.098.028.369)
Jumlah Aset Lainnya		79.801.140.060	113.641.056.551
Jumlah Aset		466.656.214.585	436.788.520.306
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.1.	8.702.746.439	54.914.526.698
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.5.2.	-	-
Uang Muka dari KPPN	C.5.3.	-	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.5.4.	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		8.702.746.439	54.914.526.698
Jumlah Kewajiban		8.702.746.439	54.914.526.698
Ekuitas			
Ekuitas	C.6.1	457.953.468.146	381.873.993.608
Jumlah Ekuitas		457.953.468.146	381.873.993.608
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		466.656.214.585	436.788.520.306

III. LAPORAN OPERASIONAL

Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian
LAPORAN OPERASIONAL
 Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	2.151.689.120	1.698.062.174
JUMLAH PENDAPATAN		2.151.689.120	1.698.062.174
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.2.	24.596.095.885	22.274.831.199
Beban Persediaan	D.3.	1.798.228.860	2.324.303.592
Beban Barang dan Jasa	D.4.	359.898.883.750	266.573.279.374
Beban Pemeliharaan	D.5.	2.101.952.695	2.762.738.151
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	231.352.504.773	271.558.392.554
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	5.245.840.927.379	2.009.498.374.303
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	14.226.365.115	8.414.016.605
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9.	347.427.136	(437.500)
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		5.880.162.385.593	2.583.405.498.278
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(5.878.010.696.473)	(2.581.707.436.104)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	D.11.	712.938.075	618.804.235
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.12.	713.762.439	697.139.748
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.13.	(824.364)	(78.335.513)
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.14.	8.531.633.236	13.260.114.647
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.15.	8.531.633.236	13.260.114.647
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.16.	-	-
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		9.244.571.311	13.878.918.882
SURPLUS/DEFISIT - LO		(5.868.766.125.162)	(2.567.828.517.222)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
EKUITAS AWAL	E.1.	381.873.993.608	217.623.100.743
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	(5.868.766.125.162)	(2.567.828.517.222)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	(26.176.422.662)	(33.286.289.642)
Penyesuaian Nilai Aset	E.3.1.	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.3.2.	23.612.769	9.737.900
Koreksi atas Reklasifikasi	E.3.3.	-12.800.000	-
Selisih Revaluasi Aset	E.3.4.	-	-
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.3.5.	82.264.287	1.147.940.258
Koreksi Lain-lain	E.3.6.	(26.269.499.718)	(34.443.967.800)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	5.971.022.022.362	2.765.365.699.729
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		76.079.474.538	164.250.892.865
EKUITAS AKHIR	E.5.	457.953.468.146	381.873.993.608